



KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM PERSFEKTIF HUMANIS

Norhanah¹⁾

¹Pascasarjana UIN Palangka Raya, Indonesia

Email: norhannah123@gmail.co.id

Abstrak: Penelitian ini membahas kepemimpinan dalam pendidikan Islam perspektif humanis yang menempatkan nilai-nilai kemanusiaan sebagai inti dari proses pendidikan. Pemimpin lembaga pendidikan Islam seperti kepala sekolah, diharapkan tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga menjadi teladan yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, dialogis dan berkeadilan. Pendekatan humanistik dalam kepemimpinan didasarkan pada ajaran Islam yang menempatkan manusia sebagai khalifah di muka bumi dan menghargai keunikan serta potensi setiap individu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif berbasis kajian pustaka dan mengungkap bahwa kepemimpinan humanis memiliki peran strategis dalam menumbuhkan semangat kolaboratif, membangun budaya organisasi yang sehat, serta menjawab tantangan globalisasi tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman. Kepemimpinan pendidikan Islam berperspektif humanis menjadi kunci dalam menciptakan lembaga pendidikan yang bermartabat, visioner dan mampu mencetak generasi yang berkarakter.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Humanis, Pendidikan Islam.*

Abstract: This study discusses leadership in Islamic education from a humanist perspective that places human values as the core of the educational process. Leaders of Islamic educational institutions such as principals are expected not only to carry out administrative functions, but also to be role models who are able to create an inclusive, dialogical and equitable learning environment. The humanistic approach to leadership is based on Islamic teachings that place humans as caliphs on earth and respect the uniqueness and potential of each individual. This study uses a descriptive qualitative method based on literature review and reveals that humanist leadership has a strategic role in fostering a collaborative spirit, building a healthy organizational culture, and responding to the challenges of globalization without ignoring Islamic values. Islamic educational leadership from a humanist perspective is the key to creating educational institutions that are dignified, visionary and able to produce generations with character.

Keywords: *Humanist Leadership, Islamic Education.*

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam pembangunan bangsa dan pembentukan karakter individu. Melalui pendidikan individu diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai kemanusiaan yang penting untuk kehidupan bermasyarakat. Pendidikan adalah pilar utama dalam membentuk masa depan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan fasilitas, tetapi juga oleh kepemimpinan yang ada di dalam institusi pendidikan.¹

¹Dwi Purbaningrum Irega Gelly Gera, Nur Innayah Ganjarjati, "Kepemimpinan Pelayanan Robert K. Greenleaf Sebagai Model Manajemen Pendidikan Yang Efektif Dan Humanis," *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 3 (2024): 1465–72.

Dalam pendidikan yang mengutamakan nilai-nilai kemanusiaan, kepemimpinan kepala sekolah merupakan tokoh sentral terhadap berkembangnya kemampuan dan potensi anak didik. Kepemimpinan pendidikan islam yang humanis melihat peserta didik dalam konteksnya sebagai manusia yang memiliki keunikan masing-masing. Anak didik seharusnya di tempatkan sebagai sosok pribadi yang pada hakekatnya seorang manusia dengan segala kekurangan dan kelebihannya. Di sinilah letak nilai dari sebuah kepemimpinan yang humanis dengan menempatkan anak didik sebagai pribadi yang utuh. Utuh sebagai insan manusia yang butuh pendampingan dan pendidikan dalam sebuah dinamika hubungan antar manusia.²

Rasulullah SAW adalah seorang pemimpin pendidikan islam yang sangat profesional. Nilai-nilai pendidikan yang ada dalam diri Nabi Muhammad saw menunjukkan bahwa beliau telah berhasil menjadi seorang pemimpin sejati. Beliau mampu berkomunikasi dengan setiap orang sesuai dengan kadar kesanggupan orang tersebut. Dalam haditsnya beliau menyatakan bahwa “Kami para Nabi diperintahkan untuk menempatkan manusia sesuai dengan kedudukan mereka dan berbicara terhadap mereka sesuai dengan tingkat pemikiran mereka (H.R. Abu Dawud)”. Berdasarkan hadits ini dapatlah dipahami bahwa Rasulullah SAW telah mengingatkan kepada umat Islam bahwa memimpin dan mendidik harus dilakukan berdasar atas nilai-nilai kemanusiaan.³

Sebagai pemimpin pada lembaga pendidikan islam kepala sekolah adalah bagian dalam penentu dan pengambil kebijakan yang bisa memajukan lembaga pendidikan agar mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah direncanakan. Kepala sekolah memiliki kewenangan membuat kebijakan pada penghelatan pendidikan yang dapat meminimalisir berkurangnya nilai moral, kemanusiaan dan luntarnya lokal budaya pada lingkungan pendidikan.⁴

Implementasi kepemimpinan pendidikan Islam yang humanis menuntut pemimpin harus mampu menciptakan iklim yang kondusif bagi tumbuhnya dialog, kreativitas dan inovasi di lingkungan pendidikan sehingga diperlukan pendekatan kepemimpinan yang humanis. Dengan demikian, kepemimpinan pendidikan Islam berperspektif humanis tidak hanya relevan untuk menjawab tantangan zaman, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai dasar ajaran Islam yang menempatkan manusia sebagai khalifah di muka bumi. Kepemimpinan ini menjadi kunci dalam membangun peradaban yang berkeadilan, beradab dan bermartabat.⁵

Artikel ini akan membahas pendekatan kepemimpinan yang humanis serta implementasi dan tantangannya di lembaga pendidikan.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari kajian pustaka atau Library Research dan Internet Searching yang berkaitan dengan pembahasan penelitian sebagai bahan referensi.

C. Temuan Data dan Diskusi

Istilah kepemimpinan berasal dari bahasa Inggris yaitu leader dan leadership yang berarti pemimpin dan kepemimpinan. Menurut Sutrisno kepemimpinan adalah proses menggerakkan

² Noor Amirudin, “Pendidikan Humanisme Dalam Perspektif Islam (Konsep Dan Implementasi Dalam Pengelolaan Kelas)” 1, no. 1 (2015).

³ Amirudin.

⁴ Firman Mansir, “Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Humanis,” *Tadbir Muabhid* 5, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.30997/jtm.v5i2.4523>.

⁵ Muhammad Saefullah Nur Afifah, Moh. Sakir, “Konsep Pendidikan Humanis Perspektif Ki Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam,” *Jurnal Profesi Pendidikan Dan Keguruan ALPHATEACH* 10, no. 10 (2023): 1–5.

organisasi dengan cara memimpin, membimbing dan mempengaruhi untuk pencapaian suatu tujuan yang telah direncanakan. Kepemimpinan identik dengan pencapaian visi, misi dan tujuan yang hendak dicapai. Masyarakat pun mengharapkan pemimpin yang benar dan dapat menjadi teladan. Keberhasilan seorang pemimpin dapat diukur dari kemampuannya dalam mempengaruhi anggota organisasi untuk mengikuti keinginan mereka untuk mencapai tujuan organisasi.⁶

Kepemimpinan tidak akan luput dari sebuah pemahaman mengenai perilaku, karakteristik seorang pemimpin, hingga model kepemimpinan seorang leader dalam kepemimpinannya. Walaupun kakikat penerapannya sama, akan tetapi seorang pemimpin memiliki ciri khas tersendiri untuk mencapai tujuan dari sebuah perencanaan. Idealnya seorang pemimpin bukan hanya memperhatikan sikap dan tanggung jawabnya kepada setiap anggotanya saja, akan tetapi pemimpin juga harus memahami kedudukan mererka serta menggunakan kekuasaan dengan sebaik baiknya untuk mempengaruhi setiap bawahannya hingga mencapai keberhasilan dari sebuah tujuan, menjadi seorang pemimpin yang ideal dan mampu mencapai kepemimpinan yang efektif.⁷

Istilah pendidikan ini diambil dari bahasa Yunani yaitu Paedagoge yang artinya bimbingan yang diberikan kepada anak. Selain itu istilah pendidikan diterjemahkan dalam bahasa Inggris yaitu Education yang berarti pengembangan atau bimbingan. Lalu dalam bahasa Arab pendidikan diterjemahkan sebagai Tarbiyah yang berarti pendidikan. Secara terminologi pendidikan adalah sebuah proses atau metode yang dipakai agar seseorang dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Dalam pengertian yang luas, pendidikan adalah tahapan atau kemampuan dan perilaku manusia.⁸

Kepemimpinan pendidikan Islam adalah kemampuan untuk mengarahkan, memotivasi, menggerakkan, melatih, memerintah dan mengatur agar organisasi dapat berjalan dengan baik agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan yang berdasarkan dengan nilai-nilai Al-Quran dan Sunnah. Tujuan kepemimpinan yaitu berfungsi sebagai seseorang yang mampu mengatur dan menciptakan perubahan yang efektif dan menggerakkan organisasi agar mau mengerjakan apa yang telah dikehendaki bersama.⁹ Kepemimpinan dalam pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mengarahkan, mengelola dan mengembangkan sistem pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Kepemimpinan dalam pendidikan Islam berlandaskan pada prinsip-prinsip yang tertuang dalam Al-Quran dan Hadis. Rasulullah merupakan teladan utama dalam kepemimpinan pendidikan yang menunjukkan bagaimana menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari dan dalam memimpin umat.¹⁰

Sedangkan secara bahasa humanistik berasal dari kata humanisme yang merujuk pada pandangan atau paham yang menekankan pada nilai-nilai kemanusiaan, martabat dan kebebasan individu. Dalam istilah humanistik merujuk pada pendekatan atau pandangan yang menempatkan manusia sebagai pusat dari segala kegiatan dan pemikiran.¹¹ Definisi humanisme menganggap bahwa manusia adalah segala pusat aktifitas dengan meninggalkan peran Tuhan dalam

⁶ Abdul Matin bin Salman Muhammad Jafari, Hamdan Maghribi, "Konsep Kepemimpinan Profetik Dalam Pendidikan Islam," *Alhamra Jurnal Studi Islam* 5, no. 1 (2024): 97–109.

⁷ Zainal Arifin Syahrul Fauzi, Nidaul Fajrin, "Karakteristik Kepemimpinan Rasulullah Dan Kepemimpinan Di Era Modern Dalam Bidang Pendidikan," *Jurnal Annual Conference On Islamic Education Managemen*, 2021.

⁸ Ana Novitasari Utari Langeningtias, Nydya Ulfa, "Kepemimpinan Pendidikan Menurut Prespektif Al-Quran," *PANDAUA: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 3, no. 3 (2021): 481–95.

⁹ Utari Langeningtias, Nydya Ulfa.

¹⁰ Nur Efendi Salsabila Nahdiaturrosidah, Sulistyorini Sulistyorini, "Konsep Dasar Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Global Leadership Organizational Research in Management* 3, no. 1 (2025).

¹¹ M. Imamul Muttaqin Fitria Deswanda, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Pendidikan Humanistik Berbasis Teknologi Di Era Society 5.0," *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025).

kehidupannya. Hal ini berbeda dengan Islam yang meyakini ada kekuatan lain pada diri manusia yaitu pencipta alam ini. Humanisme yang dimaksud didalam Islam adalah memanusiakan manusia sesuai dengan perannya sebagai khalifah di bumi.¹² Kepemimpinan pendidikan Islam dalam perspektif humanis berakar pada pemahaman bahwa pendidikan adalah proses memanusiakan manusia.¹³ Dalam Islam, manusia dipandang sebagai makhluk yang memiliki potensi fitrah, akal dan hati nurani yang harus dikembangkan secara optimal melalui pendidikan yang berimbang antara aspek duniawi dan ukhrawi.¹⁴

Langkah-langkah kepala sekolah dalam pendekatan humanistik¹⁵, sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan keputusan bersama yang terdapat dalam agenda yang strategis sekolah untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan yang diprogramkan.
- 2) Mempercayakan tim kerja sesuai dengan bidang tanggungjawab.
- 3) Memupuk semangat kerja sama di antara tim kerja.
- 4) Mewujudkan hubungan yang persuasif baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
- 5) Mendukung dan ikut terlibat dalam setiap pelaksanaan kegiatan.
- 6) Membakar serta meningkatkan nilai-nilai keagamaan.
- 7) Membentuk sensitivitas diri untuk simpati dan setia kawan serta membela temannya yang sedang berkekurangan.
- 8) Membakar rasa semangat demokrasi agar tercapai persetujuan bersama.
- 9) Turut mengundang para alumni untuk mendiskusikan tentang perluasan sekolah, serta keadaan peserta didik.
- 10) Menanamkan sifat jujur.
- 11) Mengadakan evaluasi bersama sesuai dengan kesepakatan bersama, untuk merefleksikan dan menginternalisasikan makna dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Implementasi kepemimpinan pendidikan Islam berperspektif humanis memerlukan transformasi pada berbagai aspek kelembagaan dan budaya sekolah. Pemimpin pendidikan harus mampu menjadi teladan dalam mengamalkan nilai-nilai kemanusiaan dan keislaman dalam setiap tindakan dan kebijakan.¹⁶ Dalam praktiknya, kepemimpinan humanis di lembaga pendidikan Islam diwujudkan melalui pengambilan keputusan yang partisipatif, penyelesaian masalah secara kolektif, serta pembentukan tim kerja yang solid dan saling menghargai.¹⁷ Hal ini akan menciptakan suasana kerja yang harmonis dan produktif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Kepemimpinan humanis mendorong terciptanya lingkungan belajar yang inklusif di mana setiap peserta didik merasa dihargai dan diterima apa adanya. Semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang. Kepemimpinan pendidikan Islam yang humanis mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam seluruh aspek kehidupan sekolah seperti

¹² M. Fathi Halimi, "Pendekatan Humanisme Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Rausyan Fiker* 14, no. 1 (2018).

¹³ H Subaidi, "Konsep Pendidikan Islam Dengan Paradigma Humanis," *Nadwa Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2016): 26–49.

¹⁴ Muh Idris, "Konsep Pendidikan Humanis Dalam Pengembangan Pendidikan Islam," *Jurnal MIQOT* 38, no. 2 (2014): 417–34.

¹⁵ Mansir, "Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Humanis."

¹⁶ Nur Afifah, Moh. Sakir, "Konsep Pendidikan Humanis Perspektif Ki Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam."

¹⁷ Sri Rahmi, *Kepemimpinan Humanis Religius Di Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta Timur: PRENADA MEDIA GROUP, 2017).

nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin dan empati harus menjadi budaya yang hidup di lingkungan pendidikan.¹⁸

Tantangan utama dalam implementasi kepemimpinan humanis di lembaga pendidikan Islam adalah masih kuatnya budaya otoritarianisme dan resistensi terhadap perubahan. Diperlukan komitmen dan kesadaran kolektif dari seluruh warga sekolah untuk membangun budaya baru yang lebih humanis dan demokratis.¹⁹ Selain itu, kepemimpinan humanis juga harus mampu menjawab tantangan globalisasi yang kerap membawa nilai-nilai asing yang tidak selalu sejalan dengan ajaran Islam. Pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang kontekstual dan inovatif menjadi salah satu kunci keberhasilan kepemimpinan humanis. Kurikulum harus mampu mengakomodasi kebutuhan peserta didik serta tuntutan masyarakat tanpa mengabaikan nilai-nilai dasar Islam.²⁰ Pemimpin pendidikan islam yang humanis harus menjadi agen perubahan yang visioner, inovatif dan berkomitmen pada nilai-nilai kemanusiaan dan keislaman demi terwujudnya pendidikan yang bermutu.²¹

D. Kesimpulan

Menegaskan bahwa kepemimpinan dalam lembaga pendidikan Islam harus berlandaskan pada nilai-nilai kemanusiaan dan keislaman. Kepemimpinan yang humanis menempatkan warga sekolah sebagai subjek utama pendidikan yang perlu dihargai, dibimbing dan dikembangkan potensinya secara menyeluruh. Nilai-nilai ini sesuai dengan ajaran Islam, sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah SAW dalam mendidik umat. Implementasi kepemimpinan humanis di lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan zaman dan arus globalisasi, namun dapat diatasi melalui komitmen kolektif, inovasi kurikulum, serta pemimpin yang visioner dan inklusif.

E. Daftar Kepustakaan

- Amirudin, Noor. "Pendidikan Humanisme Dalam Perspektif Islam (Konsep Dan Implementasi Dalam Pengelolaan Kelas)" 1, no. 1 (2015).
- Fitria Deswanda, M. Imamul Muttaqin. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Pendidikan Humanistik Berbasis Teknologi Di Era Society 5.0." *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025).
- Halimi, M. Fathi. "Pendekatan Humanisme Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Rausyan Fikir* 14, no. 1 (2018).
- Idris, Muh. "Konsep Pendidikan Humanis Dalam Pengembangan Pendidikan Islam." *Jurnal MIQOT* 38, no. 2 (2014): 417–34.
- Irega Gelly Gera, Nur Innayah Ganjarjati, Dwi Purbaningrum. "Kepemimpinan Pelayanan Robert K. Greenleaf Sebagai Model Manajemen Pendidikan Yang Efektif Dan Humanis." *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 3 (2024): 1465–72.

¹⁸ Nur Afifah, Moh. Sakir, "Konsep Pendidikan Humanis Perspektif Ki Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam."

¹⁹ Rahmi, *Kepemimpinan Humanis Religius Di Lembaga Pendidikan Islam*.

²⁰ Subaidi, "Konsep Pendidikan Islam Dengan Paradigma Humanis."

²¹ Idris, "Konsep Pendidikan Humanis Dalam Pengembangan Pendidikan Islam."

- Mansir, Firman. "Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Humanis." *Tadbir Muwabbid* 5, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.30997/jtm.v5i2.4523>.
- Muhammad Jafari, Hamdan Maghribi, Abdul Matin bin Salman. "Konsep Kepemimpinan Profetik Dalam Pendidikan Islam." *Alhamra Jurnal Studi Islam* 5, no. 1 (2024): 97–109.
- Nur Afifah, Moh. Sakir, Muhammad Saefullah. "Konsep Pendidikan Humanis Perspektif Ki Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam." *Jurnal Profesi Pendidikan Dan Keguruan ALPHATEACH* 10, no. 10 (2023): 1–5.
- Rahmi, Sri. *Kepemimpinan Humanis Religius Di Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta Tiimur: PRENADA MEDIA GROUP, 2017.
- Salsabila Nahdiaturrosidah, Sulistyorini Sulistyorini, Nur Efendi. "Konsep Dasar Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Global Leadership Organizational Research in Management* 3, no. 1 (2025).
- Subaidi, H. "Konsep Pendidikan Islam Dengan Paradigma Humanis." *Nadwa Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2016): 26–49.
- Syahrul Fauzi, Nidaul Fajrin, Zainal Arifin. "Karakteristik Kepemimpinan Rasulullah Dan Kepemimpinan Di Era Modern Dalam Bidang Pendidikan." *Jurnal Annual Conference On Islamic Education Managemen*, 2021.
- Utari Langeningtias, Nydya Ulfa, Ana Novitasari. "Kepemimpinan Pendidikan Menurut Prespektif Al-Quran." *PANDAWA: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 3, no. 3 (2021): 481–95.